

Togu Fahotan Purba (0111670) telah melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit dan Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melo* L) pada Medium Gambut” di bawah bimbingan DR Ir. Nelvia, MS. sebagai pembimbing I dan Irfandri SP, Msi. sebagai pembimbing II.

RINGKASAN

Melon (*Cucumis melo* L) merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di Indonesia karena merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung nilai gizi yang cukup tinggi dan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai prospek baik untuk dikembangkan di Indonesia khususnya daerah Riau. Ditinjau dari segi ekonomis buah ini sangat potensial untuk dibudidayakan karena permintaan masyarakat terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, dan juga peluang usaha baru untuk kerja sama dengan Singapura.

Mengingat prospek pengembangan budidaya dan produksi melon sangat cerah, maka perlu usaha perbaikan teknik budidaya maupun perluasan areal penanaman untuk peningkatan produksinya. Tanah Gambut yang penyebarannya banyak di Riau dan tergolong lahan bermasalah, jika diberikan perlakuan dan diupayakan untuk budidaya tanaman akan dapat ditingkatkan produksinya. Untuk itu telah dilakukan penelitian pengujian pemberian berbagai dosis abu janjang kelapa sawit dengan berbagai dosis pupuk KCl terhadap tanaman melon pada medium gambut.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pertumbuhan dan produksi melon pada medium Gambut dengan kombinasi perlakuan abu janjang kelapa sawit dan KCl. Penelitian dilakukan dalam bentuk percobaan yang dilaksanakan di rumah kaca kebun



percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau, dimulai bulan Desember 2006 sampai dengan Maret 2007. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap, dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama berupa dosis Abu janjang kelapa sawit yang terdiri dari 4 taraf, yaitu A_0 = tanpa abu janjang, A_1 = abu janjang 300 kg/ha, A_2 = abu janjang 600 kg/ha, A_3 = abu janjang 900 kg/ha. Faktor kedua berupa dosis KCl, yaitu K_0 = tanpa pupuk KCl, K_1 = pupuk KCl 60 kg/ha KCl/ *polybag*, K_2 = pupuk KCl 90 kg/ha, K_3 = pupuk KCl 120 kg/ha. Parameter yang diamati adalah Panjang Batang Tanaman, Jumlah Daun, Lebar Daun, Lingkar Buah dan Berat Buah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan antara pemberian berbagai dosis abu janjang kelapa sawit dan berbagai dosis pupuk KCl memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua parameter pengamatan. Pemberian abu janjang kelapa sawit 300 kg/ha tanpa pemberian pupuk KCl dapat meningkatkan panjang batang tanaman melon, tanpa pemberian abu janjang kelapa sawit dengan pemberian pupuk KCl 120 kg/ha dapat meningkatkan jumlah daun tanaman melon, pemberian abu janjang kelapa sawit 900 kg/ha tanpa pemberian pupuk KCl dan pemberian abu janjang kelapa sawit 900 kg/ha dengan pupuk KCl 90 kg/ha dapat meningkatkan lebar daun tanaman, pemberian abu janjang kelapa sawit 600 kg/ha dengan pupuk KCl 90 kg/ha dapat meningkatkan lingkaran buah dan pemberian abu janjang kelapa sawit 600 kg/ha dengan pupuk KCl 90 kg/ha dapat meningkatkan berat buah.

